**Rangkuman UAS Character Building**

1. Human Rights (Hak Asasi Manusia)

Definisi atau pengertian HAM atau Hak Asasi Manusia adalah hak yang melekat pada diri manusia sejak manusia lahir yang tidak dapat diganggu gugat dan bersifat tetap. kita sebagai warga negara yang baik tentunya haruslah saling menghormati satu sama lain dengan tidak membedakan ras, agama, golongan, jabaatan ataupun status sosial.

Konsep hak asasi manusia

1. Hak asasi manusia secara harfiah sebagai hak yang dimiliki oleh seseorang hanya karena ia manusia.
2. Hak asasi manusia adalah hak moral tentang sesuatu yang secara fundamental penting dimiliki bersama oleh semua manusia, tanpa syarat dan tidak bisa diganggu gugat.

Isu hak asasi manusia

1. Korupsi
2. Kekerasan Primordial (agama, ras, etnis, dll)
3. Kemiskinan
4. Diskriminasi

UUD 1945 pasal 28 A – J Tentang HAM:

1. Pasal 28A

Setiap orang berhak untuk hidup serta berhak mempertahankan hidup dan kehidupannya.

1. Pasal 28B

(1) Setiap orang berhak membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan melalui perkawinan yang sah.

(2) Setiap anak berhak atas kelangsungan hidup, tumbuh, dan berkembang serta berhak atas perlindungan dari kekerasan dan diskriminasi.

1. Pasal 28C

(1) Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya, demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

(2) Setiap orang berhak untuk memajukan dirinya dalam memperjuangkan haknya secara kolektif untuk membangun masyarakat, bangsa dan negaranya.

1. Pasal 28D

(1) Setiap orang berhak atas pengakuan, jaminan, perlindungan, dan kepastian hukum yang adil serta perlakuan yang sama dihadapan hukum.

(2) Setiap orang berhak untuk bekerja serta mendapat imbalan dan perlakuan yang adil dan layak dalam hubungan kerja.

(3) Setiap warga negara berhak memperoleh kesempatan yang sama dalam pemerintahan.

(4) Setiap orang berhak atas status kewarganegaraan.

1. Pasal 28E

(1) Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya, memilih pendidikan dan pengajaran, memilih pekerjaan, memilih kewarganegaraan, memilih tempat tinggal diwilayah negara dan meninggalkannya, serta berhak kembali.

(2) Setiap orang atas kebebasan meyakini kepercayaan, menyatakan pikiran dan sikap, sesuai dengan hati nuraninya.

(3) Setiap orang berhak atas kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat.

1. Pasal28F

Setiap orang berhak untuk berkomunikasi dan memperoleh informasi untuk mengembangkan pribadi dan lingkungan sosialnya, serta berhak untuk mencari, memperoleh, memiliki, menyimpan, mengolah, dan menyampaikan informasi dengan menggunakan segala jenis saluran yang tersedia.

1. Pasal 28G

(1) Setiap orang berhak atas perlindungan diri pribadi, keluarga, kehormatan, martabat, dan harta benda yang dibawah kekuasaannya, serta berhak atas rasa aman dan perlindungan dari ancaman ketakutan untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu yang merupakan hak asasi.

(2) Setiap orang berhak untuk bebas dari penyiksaan dan perlakuan yang merendahkan derajat martabat manusia dan berhak memperoleh suaka politik dari negara lain.

1. Pasal 28H

(1) Setiap orang berhak hidup sejahtera lahir dan batin, bertempat tinggal, dan medapatkan lingkungan hidup baik dan sehat serta berhak memperoleh pelayanan kesehatan.

(2) Setiap orang mendapat kemudahan dan perlakuan khusus untuk memperoleh kesempatan dan manfaat yang sama guna mencapai persamaan dan keadilan.

(3) Setiap orang berhak atas jaminan sosial yang memungkinkan pengembangan dirinya secara utuh sebagai manusia yang bermartabat.

(4) Setiap orang berhak mempunyai hak milik pribadi dan hak milik tersebut tidak boleh diambil alih secara sewenang-wenang oleh siapa pun.

1. Pasal 28 I

(1) Hak untuk hidup, hak untuk tidak disiksa, hak kemerdekaan pikiran dan hati nurani, hak beragama, hak untuk tidak diperbudak, hak untuk diakui sebagai pribadi dihadapan hukum, dan hak untuk tidak dituntut atas dasar hukum yang berlaku surut adalah hak asasi manusia yang tidak dapat dikurangi dalam keadaan apa pun.

(2) Setiap orang berhak bebas atas perlakuan yang bersifat diskriminatif atas dasar apa pun dan berhak mendapatkan perlindungan terhadap perlakuan yang bersifat diskriminatif itu.

(3) Identitas budaya dan hak masyarakat tradisional dihormati selaras dengan perkembangan zaman dan peradaban.

(4) Perlindungan, pemajuan, penegakan, dan pemenuhan hak asasi manusia adalah tanggung jawab negara, terutama pemerintah.

(5) Untuk menegakan dan melindungi hak asasi manusia sesuai dengan prinsip negara hukum yang demokratis, maka pelaksanaan hak asasi manusia dijamin, diatur, dan dituangkan dalam peraturan perundangan-undangan.

1. Pasal 28J

(1) Setiap orang wajib menghormati hak asasi manusia orang lain dalam tertib kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

(2) Dalam menjalankan hak dan kebebasannya, setiap orang wajib tunduk kepada pembatasan yang ditetapkan dengan undang-undang dengan maksud semata-mata untuk menjamin pengakuan serta penghormatan atas hak kebebasan orang lain dan untuk memenuhi tuntutan yang adil sesuai dengan pertimbangan moral, nilai-nilai agama, keamanan, dan ketertiban umum dalam suatu masyarakat demokratis.

**Question & Answer**

1. Bagaimana kita dapat mempertahankan hak-hak anak-anak terlantar yang tidak memiliki akses ke pendidikan formal yang memerlukan biaya mahal?

Pendidikan adalah hal yang sangat penting bagi sebuah bangsa. Pendidikan merupakan salah satu kunci penanggulangan kemiskinan dalam jangka menengah dan jangka panjang. Namun, sampai dengan saat ini masih banyak orang miskin yang memiliki keterbatasan akses untuk memperoleh pendidikan bermutu, hal ini disebabkan antara lain karena mahalnya biaya pendidikan dan orang miskin memang tidak ada biaya untuk pendidikan dikarenakan lebih mengutamakan biaya untuk makan. Pendidikan dapat menjadi sebuah solusi untuk menghilangkan diskriminasi atau perbedaan perlakuan terhadap mereka. Pendidikan dapat dilakukan dengan cara formal ataupun non formal, sehingga anak jalanan bisa memperoleh wawasan yang luas dan membuat para anak jalanan bisa menimba ilmu. Seharusnya Pemerintah membuat anggaran yang lebih untuk anak jalanan yang ingin melanjutkan pendidikannya, agar anak jalanan tersebut dapat memiliki tata krama, ilmu serta tutur kata yang baik. Karena untuk membuat pendidikan lebih maksimal harus mengurangi biaya-biaya yang dapat membebani di kalangan rakyat kecil dan anak jalanan. Berikan anak jalanan perlakuan sebaik mungkin, pendidikan setinggi mungkin, dan kasihi mereka selayaknya.

1. Apa pengertian dari ham?

Hak yang melekat pada diri manusia sejak manusia lahir yang tidak dapat diganggu gugat dan bersifat tetap.

1. Multiculturalism

Multikulturalisme Berasal dari kata multi (plural) dan kultural (tentang budaya), multikulturalisme adalah merupakan pengakuan terhadap realitas keragaman kultural, yang berarti mencakup baik keberagaman tradisional seperti keberagaman suku, ras, ataupun agama, maupun keberagaman bentuk-bentuk kehidupan (subkultur) yang terus bermunculan di setiap tahap sejarah kehidupan masyarakat. Pluralisme berhubungan dengan hak hidup kelompok-kelompok masyarakat yang ada dalam sebuah komunitas yang mempunyai budaya masing-masing.

Multikulturalisme di Indonesia:

* Multikulturalisme penyebab oleh latar belakang geografis iklim, lingkungan alam.
* Penghargaan dan pengakuan dari identitas budaya yang berbeda perlu berjuang.
* Perbedaan budaya adalah anugerah.
* Multikulturalisme harus ditempatkan dalam strategi budaya kehidupan yang lebih baik.

Model multikulturalisme:

1. Multikulturalisme isolasionis, adalah masyarakat yang berbagai kelompok kulturalnya menjalankan hidup secara otonom dan terlibat dalam interaksi minimal satu sama lain.
2. Multikulturalisme akomodatif, adalah masyarakat yang memiliki kultur dominan yang membuat penyesuaian dan akomodasi-akomodasi tertentu bagi kebutuhan kultur kaum minoritas.
3. Multikulturalisme otonomis, adalah masyarakat plural yang kelompok-kelompok kultural utamanya berusaha mewujudkan kesetaraan (equality) dengan budaya dominan dan menginginkan kehidupan otonom dalam kerangka politik yang secara kolektif bisa diterima.
4. Multikulturalisme kritikal/interaktif, adalah masyarakat plural yang kelompok-kelompok kulturalnya tidak terlalu terfokus (concerned) dengan kehidupan kultural otonom, tetapi lebih membentuk penciptaan kolektif yang mencerminkan dan menegaskan perspektif-perspektif khas mereka.
5. Multikulturalisme kosmopolitan, adalah masyarakat plural yang berusaha menghapus batas- batas kultural sama sekali untuk menciptakan sebuah masyarakat tempat setiap individu tidak lagi terikat kepada budaya tertentu, sebaliknya secara bebas terlibat dalam percobaan- percobaan interkultural dan sekaligus mengembangkan kehidupan kultural masing-masing.

**Question & Answer**

1. Apakah tantangan utama multikulturalisme di Indonesia?

* Perlunya perhatian terhadap posisi para penganut di luar enam agama yang diakui di Indonesia.
* Negara perlu menyikapi munculnya gerakan paham atau keagamaan baru yang semakin lama semakin menunjukkan grafik peningkatan.
* Terkait pendirian rumah ibadah yang kadangkala menimbulkan konflik, baik kalangan intern masyarakat maupun antarumat beragama.
* Kekerasan antarumat beragama, terutama terhadap kelompok minoritas.
* Terkait penafsiran agama yang sempit, liberal dan konservatif yang pada gilirannya mengancam kelompok keagamaan yang memiliki tafsir berbeda.

1. Bagaimana Anda menanggapi realitas multikulturalisme di Indonesia?

* Saling menghargai antarsuku
* Memahami kondisi masing-masing.
* Sesulit apapun masalah yang dihadapi berusahalah untuk tersenyum, meski sulit.

1. Apa hakekat nilai kulturalisme?

* Kebudayaan terwujud dan tersalurkan lewat perilaku manusia.
* Kebudayan telah ada terlebih dahulu mendahuluilahirnya suatu generasi tertentu dan tidak akan mati dengan habisnya usia generasi yang bersangkutan.
* Kebudayaan yang diperlukan oleh manusia dan wujudkan tingkah lakunya.
* Kebudayaan mencakup aturan-aturan yang berisikan kewajiban-kewajiban, tindakan-tindaan yang diterima dan ditolak, tindakan-tindakan yang dilarng dna tindakan-tindakan yang di izinkan.

1. Intercultural Interactions (Interaksi Antar Budaya)

Budaya berasal dari bahasa Sansekerta, buddhayah yang jamak dari kata buddhi, yang berarti "pikiran" atau "alasan". Budaya yang terkait dengan kekuatan alasan yang memanifestasikan dirinya dalam kreativitas, rasa dan niat. Kata budaya (Inggris) collere (bahasa Latin) berarti budidaya tanah atau bertani, hubungan dengan alam. Budaya yang berkaitan dengan nilai yang dianggap berharga oleh sekelompok sebagai referensi kehidupan.

Menurut Tylor: budaya adalah kompleksitas keseluruhan yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, hukum, bea cukai dan apapun kemampuan dan kebiasaan manusia sebagai anggota masyarakat. Menurut Geertz: budaya adalah pola makna yang terkandung dalam simbol-simbol mewarisi, dikomunikasikan, dipertahankan, dan dikembangkan secara historis melalui sistem pengetahuan dan sikap hidup.

Interaksi antar budaya dapat dilaksanakan melalui komunikasi. Komunikasi antarbudaya terjadi antara orang-orang yang memiliki budaya yang berbeda (dalam ras, etnis, sosial ekonomi, atau kombinasi dari semua perbedaan-perbedaan ini). Pertemuan kelompok budaya yang satu dengan kelompok lain budaya membuat interaksi dan saling pengaruh satu sama lain yang membawa pengaruh positif dan negatif.

Tantangan interaksi antar budaya:

* Interaksi antar budaya dapat membawa keluar konflik antara / antara budaya.
* Psycho-pribadi tantangan: kecemasan, shock, antipati, rasis, Serikat etnosentris, kecurigaan, intoleransi, pikiran negatif, eksklusif, dll.
* Tantangan serius Antarbudaya interaksi dalam konteks Indonesia adalah budaya disorientasi.

Indonesia memiliki semboyan Bhinneka Tunggal Ika yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu jua.

**Question & Answer**

1. Apakah tantangan utama interaksi antar budaya?

* Mengabaikan Perbedaan Antara Anda dan Kelompok yang Secara Kultural Berbeda
* Mengabaikan perbedaan Antara Kelompok Kultural yang Berbeda
* Mengabaikan Perbedaan dalam Makna
* Melanggar Adat Kebiasaan Kultural
* Menilai Perbedaan Secara Negatif

1. Bagaimana Anda menanggapinya?

Dengan cara memiliki kemampuan dalam menerima budaya baru, kemampuan penyesuaian diri, kemampuan mengelola dan bekerja sama dalam kelompok, percaya diri dan mandiri, keterbukaan untuk menerima pikiran yang berbeda.

1. Sebutkan 3 wujud kebudayaan?

* Ide/ gagasan : suatu pola pikir, contoh wujud kebudayaan dari gagasan pada masyarakat yogyakarta ialah mempercayai adanya hal hal yang berbau mistis,seperti mempercayai benda benda pusaka, makna motif batik dan lain lainnya
* Aktifitas : kegiatan/tindakan yang di lakukan masyarakat. contoh wujud kebudayaan dari aktifitas pada masyarakat yogyakarta ialah siraman pusaka,labuhan,pemberian sesajen padatempat yang di anggap terdapat sesepuh yang telah tiada, dan lainnya
* Hasil budaya : berupa suatu peninggalan,hasil karya/benda/fisik. contoh wujud kebudayaan dari hasil budaya pada masyrakat yogyakarta ialah keraton,alun alun,batik,keris dan lainnya

1. Democratic Leadership (Kepemimpinan Demokratis)

Democratic Leadership adalah suatau gaya kepemimpinan yang menitikberatkan kepada kemampuan untuk menciptakan moral dan kemampuan untuk menciptakan kepercayaan. Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para bawahan. Setiap ada permasalahan selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya.

Ciri-cirinya:

* Otoritas kepemimpinan tidak mutlak
* Pemimpin bersedia untuk berbagi kewenangan untuk bawahan
* Keputusan kebijakan yang dibuat bersama antara pemimpin dan bawahan
* Komunikasi dua arah
* Pengawasan dilakukan cukup
* Bawahan diberi kesempatan untuk memberi saran
* Tugas-tugas bagi bawahan yang lebih banyak permintaan daripada instruksi
* Pujian dan kritik bawahan diberikan dalam keseimbangan
* Ada suasana saling percaya dan menghormati
* Tanggung jawab bersama bawahan

**Question & Answer**

1. Praktek-praktek demokrasi di Indonesia?

* Pemerintahan Berdasarkan Konstitusi memiliki arti bahwa dalam melaksanakan pemerintahannya, kekuasaan pemerintah harus dibatasi oleh konstitusi atau UUD, sehingga kekuasaan pemerintah tidak terbatas.
* Pemilihan Umum yang Bebas, Jujur, dan Adil artinya sebaik apapun suatu pemerintahan dirancang, ia akan dianggap demokratis bila pejabat-pejabatnya tidak dipilih rakyat secara bebas, jujur, adil, dalam suatu pemilihan umum.
* Hak AAsasi Manusia artinya setiap orang memiliki hak dasar yang melekat pada diri manusia sejak lahir. Hak ini merupakan anugerah Tuhan Yang Maha Esa, dan tidak seorang pun boleh mengambil atau merampasnya.
* Persamaan Kedudukan di Depan Hukum

Setiap warga Negara mempunyai kedudukan yang sama di dalam hukum. Persamaan perlakuan ini penting untuk diberlakukan karena tindakan yang membeda-bedakan warga Negara dalam hukum merupakan suatu tindakan diskriminasi dan tidak adil.

* Peradilan yang Bebas dan Tidak Memihak

Peradilan yang bebas tidak memihak, dan terlepas dari campur tangan pemerintah atau siapapun, akan menjamin terwujudnya penegakan hukum yang tegas dan adil.

* Kebebasan Berserikat/Berorganisasi dan Mengeluarkan Pendapat

Berserikat atau berorganisasi dan mengeluarkan pendapat merupakan hak warga Negara. Oleh sebab itu, pemerintah harus menjamin hak tersebut sebagai wujud dari pemerintahan yang demokratis.

* Kebebasan Pers/Media Massa

Kebebasan pers/media massa, baik cetak maupun elektronika merupakan prinsip penting seperti prinsip-prinsip yang lain. Melalui kebebasan pers, rakyat dapat menyuarakan sura hati dan pikirannya kepada khalayak umum (publik) melalui media massa.

1. Bagaimana sebenarnya kepemimpinan yang efektif?

* Intelegensi yang tinggi (Intellegence)
* Kematangan jiwa social (social Maturity)
* Motivasi terhadap diri dan hasil (Inner motivation and achievement drives)
* Menjalin hubungan kerja manusiawi (Human relation attitudes)

1. Pancasila Democracy (Demokrasi Pancasila)

Secara umum pengertian dari demokrasi Pancasila adalah demokrasi yang pelaksanaannya mengutamakan asas musyawarah mufakat untuk kepentingan bersama (seluruh rakyat). Bangsa Indonesia adalah bangsa yang ideologinya terdapat dalam Pancasila, oleh karena itu setiap sila yang terdapat dalam Pancasila harus diaplikasikan dalam kehidupan setiap rakyatnya sehari-hari untuk menunjang kemajuan negara kita.

Ciri khas demokrasi pancasila:

1. Demokrasi pancasila bersifat kekeluargaan dan gotong royong yang bernafas Ketuhanan Yang Maha Esa.
2. Demokrasi pancasila harus menghargaihak hak asasi manusia serta menjamin hak hak minoritas.
3. Pengambilan keputusan dalam demokrasi pancasila sedapat mungkin jdidasarkan atas musyawarah untuk mufakat.
4. Demokrasi pancasila harus bersendi atas hukum.

Ciri demokrasi Pancasila adalah:

1. Kedaulatan beada di tangan rakyat.
2. Selalu berdasarkan kekeluargaan dan gotong-royong.
3. Cara pengambilan keputusan melalui musyawarah untuk mencapai mufakat.
4. Tidak kenal adanya partai pemerintahan dan partai oposisi.
5. Diakui adanya keselarasan antara hak dan kewajiban.
6. Menghargai hak asasi manusia.
7. Ketidaksetujuan terhadap kebijaksanaan pemerintah dinyatakan dan disalurkan melalui wakil-wakil rakyat. Tidak menghendaki adanya demonstrasi dan pemogokan karena merugikan semua pihak.
8. Tidak menganut sistem monopartai.
9. Pemilu dilaksanakan secara luber.
10. Tidak kenal adanya diktator mayoritas dan tirani minoritas.
11. Mendahulukan kepentingan rakyat atau kepentingan umum.

**Question & Answer**

1. Dalam demokrasi Pancasila terdapat 2 asas yang membentuk, yakni ?

* Asas kerakyatan, yaitu asas atas kesadaran kecintaan terhadap rakyat, manunggal dengan nasib dan cita-cita rakyat, serta memiliki jiwa kerakyatan atau dalam arti menghayati kesadaran senasib dan secita-cita bersama rakyat.
* Asas musyawarah untuk mufakat, yaitu asas yang memperhatikan dan menghargai aspirasi seluruh rakyat yang jumlahnya banyak dan melalui forum permusyawaratan dalam rangka pembahasan untuk menyatukan berbagai pendapat yang keluar serta mencapai mufakat yang dijalani dengan rasa kasih sayang dan pengorbanan agar mendapat kebahgiaan bersama-sama.

1. Sebutkan model-model demokrasi? Demokrasi pancasila termasuk dalam demokrasi yang seperti apa?
2. Macam-macam demokrasi ditinjau dari penyaluran kehendak rakyat

* Demokrasi Langsung: Demokrasi langsung merupakan sistem demokrasi yang mengikutsertakan seluruh rakyat secara langsung dalam membicarakan atau menentukan urusan negara. Hal ini terjadi pada zaman Yunani kuno karena penduduknya masih sedikit.
* Demokrasi Tidak Langsung: Demokrasi tidak langsung/perwakilan merupakan sistem demokrasi yang untuk menyalurkan kemauannya, rakyat memilih wakil-wakilnya untuk menjabat dalam parlemen. Aspirasi rakyat diutarakan melalui wakil-wakilnya di parlemen.

1. Macam-macam demokrasi yang didasarkan oleh prinsip ideologi:

* Demokrasi Liberal: Kebebasan individu merupakan hal yang dominan pada demokrasi liberal akan tetapi, kepentingan umun sering terabaikan.
* Demokrasi Rakyat: Paham Sosialisme ataupun komunisme merupakan dasar bagi demokrasi rakyat. Demokrasi rakyat mengutamakan kepentingan umum dan kepentingan negara.
* Demokrasi Pancasila: Sumber dari demokrasi Pancasila adalah tata sosial dan budaya Bangsa Indonesia, dan oleh karena itu Demokrasi pancasila berlaku kuat di Indonesia dengan 5 sila yang menopangnya. Musyawarah untuk mufakat dilaksanakan pada demokrasi pancasila dengan tetap mengutamakan keseimbangan antara kepentingan seluruh rakyat dan negara.

1. Social Justice (Keadilan sosial)

Social justice atau Keadilan sosial diartikan sebagai suatu keadaan yang menggambarkan bahwa hasil pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia. Tujuan seluruh rakyat Indonesia mempunyai kewajiban kemajuan yang merata dan berkeadilan sosial, adalah berusaha secara bersama-sama untuk meningkatkan dan mengembangkan keadaan menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan agar kekayaan alam dan hasil pembangunan nasional yang meliputi segala aspek pembangunan dapat dinikmati oleh seluruh rakyat Indonesia.

Keadilan sosial berarti keadilan merupakan milik setiap individu yang ada di masyarakat. Keadilan sosial yaitu adil yang menyeluruh yang berlaku untuk seluruh rakyat Indonesia. Tidak ada diskriminasi atau merugikan satu diantara banyak pihak yang terlibat. Serta tidak melibatkan status sosial, agama, ras, adat, warna kulit ataupun keanekaragaman yang ada di Indonesia yang artinya hitam tetap hitam putih tetap putih, benar tetap benar dan salah tetap salah.

Jenis keadilan

* Divisi klasik keadilan:

- Keadilan Umum (general justice)

- Diuntungkan keadilan

- Keadilan commutative

* Pembagian menurut penulis modern

- Diuntungkan keadilan

- Keadilan retirbutif

- Kompensasi keadilan

Berjuang untuk keadilan sosial

* Keadilan sosial kontras dengan individu keadilan.
* Pelaksanaan keadilan sosial tergantung pada struktur proses ekonomi, politik, sosial, budaya dan ideologis masyarakat.
* Memastikan keadilan sosial (mendekonstruksi struktur kekuasaan tidak adil).

Question & Answer

1. Mengidentifikasi masalah ketidakadilan sosial di Indonesia?

Salah satunya adalah kesenjangan sosial antara si kaya dan si miskin, maupun antara pejabat dan rakyat. Faktornya adalah kemiskinan dan kurangnya lapangan pekerjaan di Indonesia. Kemiskinan adalah keadaan dimana terjadi ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti makanan , pakaian , tempat berlindung, pendidikan, dan kesehatan. Kemiskinan merupakan penyebab utama terjadinya kesenjangan sosial di masyarakat. Meningkatnya jumlah penduduk yang tidak dibarengi dengan tersedianya lapangan kerja yang memadai, mengakibatkan jumlah pengangguran semakin banyak.

1. Bagaimana kita mengatasi masalah ini?

Pemerintah yang harus turun tangan tentang masalah ini dengan cara memperbanyak lapangan pekejaan dan juga pelatihan kepada para pengangguran miskin. Dengan adanya pelatihan ini rakyat yang berkompeten setidaknya terlatih untuk masuk dunia kerja. Sehingga tidak ada lagi yang namanya kemiskinan.

1. Sebutkan 3 ciri khas yang menandai keadilan?
2. keadilan tertuju kepada orang lain.
3. keadilan harus ditegakkan.
4. keadilan menuntut persamaan.